

INTISARI

Pratiwi, Niken. 2013. *Pemeriksaan Protein dalam Urin Pada Penderita Diabetes Melitus*. Program Studi D-III Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta. Pembimbing : dr. Ratna Herawati.

Diabetes melitus merupakan gangguan metabolisme yang secara genetis dan klinis termasuk heterogen dengan manifestasi berupa hilangnya toleransi karbohidrat yang disertai dengan meningkatnya kadar glukosa dalam darah. Komplikasi jangka panjang timbul pada semua bentuk diabetes, walaupun berkembangnya komplikasi tidak dapat dipastikan. Salah satu komplikasi yang timbul adalah nefropati diabetik. Manifestasi dini adanya nefropati berupa proteinuria. Protein dalam urin atau proteinuria merupakan suatu keadaan dimana timbulnya ekskresi protein yang berlebihan melalui urin. Nilai normal kadar protein dalam urin ialah <150 mg/24 jam dan pada pemeriksaan rutin akan memberikan hasil yang negatif, sedangkan adanya protein dalam urin akan timbul apabila kadar protein urin >150 mg/24 jam, maka hal ini disebut dengan proteinuria. Dengan ini penulis ingin mengetahui kemungkinan adanya protein dalam urin pada penderita diabetes melitus sebagai deteksi dini timbulnya komplikasi ke arah nefropati diabetik.

Penyusunan KTI ini disusun melalui praktikum di Laboratorium Rumah Sakit Slamet Riyadi Surakarta dan ditunjang dengan teori pustaka dari publikasi yang ada. Metode pemeriksaan dilakukan secara semikuantitatif dengan Asam Sulfosalicyl 20% yaitu penilaian hasil pemeriksaan berdasarkan tingkat timbulnya kekeruhan setelah ditambahkan Asam Sulfosalicyl 20%. Diambil 30 sampel urin pada penderita diabetes melitus pada bulan Januari 2013.

Dari hasil pemeriksaan terhadap 30 sampel didapatkan hasil yaitu 12 sampel menunjukkan adanya protein dalam urin dan 18 sampel tidak menunjukkan adanya protein dalam urin. Jadi sebagian besar dalam urin penderita diabetes melitus tidak ditemukan adanya protein.

Kata kunci : protein dalam urin, penderita diabetes melitus